

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Rendahnya tingkat kreativitas merupakan salah satu masalah yang sering dijumpai dalam dunia pendidikan. Berdasarkan *Global Creativity Index (GCI) 2015* yang dilakukan oleh Martin Prosperity Institute, Indonesia berada di peringkat 115 dari 139 negara, menunjukkan bahwa tingkat kreativitas di Indonesia tergolong sangat rendah. Penyebab rendahnya kreativitas sangatlah kompleks, salah satunya siswa tidak diajarkan dan dibiasakan bersikap kreatif sejak dini. Proses pembelajaran seni tari adalah sarana ekspresi, komunikasi, dan pengembangan kreativitas yang merangsang kemampuan berpikir termasuk kemampuan kreativitas. Kreativitas merupakan keterampilan abad 21 yang harus dikuasai siswa. Keterampilan ini mempengaruhi perkembangan kemampuan responsif siswa terhadap isu-isu global dan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, keterampilan ini semakin penting terhadap kehidupan pribadi dan masyarakat yang lebih baik (Lancrin et al.,2019).

Kreativitas merupakan proses pencarian ke dalam diri sendiri yang penuh tumpukan kenangan, pikiran, dan sensasi sampai ke sifat yang paling mendasar bagi kehidupan (Hawkins, 2003). Kreativitas dapat dipahami melalui empat aspek utama yang dikenal sebagai *the four P's of creativity*, yaitu individu (*person*), hasil karya (*product*), proses (*process*), dan tekanan lingkungan (*press*) (Semiawan, 1998). Kreativitas menciptakan sesuatu kemampuan untuk menghasilkan hal baru yang belum pernah ada sebelumnya. Seni tari khususnya menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Menurut Laban, Yetti (2011) siswa mempunyai dorongan untuk menemukan gerakan tari. Karena dilihat dari karakteristik siswa sekolah, pada usia ini siswa memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa-siswa yang usianya lebih muda. Masunah (2012) berpendapat bahwa seni tari dalam bidang pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam konteks pendidikan tari, gerakan tari digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan sikap, pola pikir, dan keterampilan motorik anak-anak menuju kedewasaan. Fokusnya bukan pada

kemampuan menari semata, melainkan pada proses kreatif dan pengalaman estetik yang diperoleh melalui aktivitas menari. Dengan demikian, pendidikan melalui tari diharapkan dapat membawa dampak positif dalam membentuk apresiasi seni, kreativitas, dan motivasi untuk menghargai keindahan seni. Guilford (1950) kreativitas memiliki beberapa dimensi yang relevan dalam pembelajaran seni tari, kelancaran (*fluency*), keaslian (*originality*), fleksibilitas (*flexibility*), elaborasi (*elaboration*).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan secara lebih mandiri, aktif, dan kreatif yaitu dengan penggunaan pendekatan *mindful learning*. Langer (1997) *mindful learning* dapat meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa dalam belajar. Pendekatan *mindful learning* merupakan pembelajaran yang dimana siswa menemukan dan membangun pengetahuan dan keterampilan barunya secara sadar. Selain itu, menciptakan suasana belajar berkelompok sehingga siswa dapat berdiskusi, bekerja sama, dan saling membantu sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan. Nurmiwati Siahaan (2018) *mindful learning* adalah suatu pendekatan yang menyeluruh dalam proses pembelajaran, yang dirancang untuk menghasilkan pengalaman belajar yang terorganisir dan komprehensif. Meskipun *mindful learning* telah diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran, efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam seni tari yang masih terbatas. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana *mindful learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran seni tari guna meningkatkan kreativitas siswa. Penerapan *mindful learning* dalam pembelajaran seni tari, khususnya untuk meningkatkan kreativitas siswa, masih belum banyak dikaji.

Dalam pendidikan seni dan dengan adanya mata pelajaran seni budaya di sekolah sangat erat hubungannya dengan kreativitas yang dapat memperkuat pengembangan siswa yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran seni tari di SMPN 2 Bandung masih didominasi oleh metode pengajaran yang berfokus pada peniruan gerakan dan kurang memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka. Hal ini menyebabkan

rendahnya kemampuan siswa dalam menciptakan dan mengeksplorasi gerakan tari secara mandiri. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya model pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pengembangan kreativitas siswa. Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan solusi terhadap masalah, serta untuk mengidentifikasi hubungan baru antara elemen-elemen yang sudah ada (Agustina, 2023). Penerapan kurikulum merdeka di sekolah formal terdapat program diferensiasi khususnya pada mata pelajaran seni, program ini belum diterapkan di sekolah menengah lain, terkecuali SMPN 2 Bandung, namun belum dikatakan optimal, yang disebabkan rendahnya kreativitas tari siswa, yang ditandai dengan kurangnya ide, minimnya eksplorasi gerak, kecenderungan meniru, rendahnya rasa percaya diri, serta pembelajaran seni tari di SMPN 2 Bandung masih didominasi metode peniruan. Cara mengatasi hal tersebut diperlukan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar, dimana pembelajaran yang aktif membutuhkan dan mengaktifkan kesadaran siswa sehingga tumbuh belajar lebih baik.

Tari tidak tercipta secara instan, akan tetapi terdapat sebuah proses atau langkah-langkah yang harus ditempuh dengan menciptakan dan menuangkan ide-ide yang ada untuk dikembangkan. Proses untuk menciptakan atau membuat sebuah karya tari dimulai dari mencari ide-ide mengenai kreativitas tari, salah satu hal yang dapat membangun adanya kreativitas yaitu dengan menerapkan eksplorasi. Eksplorasi gerak tari merupakan peran penting karena membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas menghasilkan ragam gerakan baru yang melibatkan keberanian berekspresi.

Di SMPN 2 Bandung, meskipun terdapat minat siswa yang tinggi terhadap seni tari, kreativitas dalam eksplorasi gerak mereka masih terbatas. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari di SMPN 2 Bandung. Dengan menerapkan pendekatan *mindful learning*, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih aktif dan kreatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam

meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran seni tari, serta menjadi acuan bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni di sekolah. Untuk lebih jelasnya, pertanyaan penelitian dalam skripsi ini diurai dalam bentuk rumusan masalah.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini diurai dalam rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pembelajaran seni tari siswa SMPN 2 Bandung sebelum menerapkan pendekatan *mindful learning*?
- 1.2.2 Bagaimana proses penerapan pendekatan *mindful learning* untuk meningkatkan kreativitas tari siswa SMPN 2 Bandung?
- 1.2.3 Bagaimana pembelajaran seni tari siswa SMPN 2 Bandung setelah menerapkan pendekatan *mindful learning*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memperoleh data pendekatan *mindful learning* untuk meningkatkan kreativitas tari siswa di SMPN 2 Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Memperoleh data pembelajaran seni tari siswa SMPN 2 Bandung sebelum menerapkan pendekatan *mindful learning*.
- 1.3.2.2 Memperoleh data proses penerapan pendekatan *mindful learning* untuk meningkatkan kreativitas tari siswa SMPN 2 Bandung.

1.3.2.1 Memperoleh data pembelajaran seni tari siswa SMPN 2 Bandung setelah menerapkan pendekatan *mindful learning*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis mengenai pendekatan *mindful learning*, khususnya dalam konteks pembelajaran seni tari.

1.4.1.2 Penelitian ini dapat menjadi rujukan teoritis bagi para pendidik seni untuk memahami bagaimana pendekatan *mindful learning* dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran seni tari, sehingga dapat menghasilkan siswa yang lebih kreatif.

1.4.1.3 Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap integrasi teori pendidikan, seni, dan psikologi, khususnya pada konsep *mindful learning* yang relevan dalam meningkatkan kreativitas di berbagai konteks pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat Bagi Siswa

Membantu siswa untuk lebih sadar, percaya diri, dan kreatif dalam mengeksplorasi gerakan tari dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan melalui pendekatan *mindful learning*, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi seni mereka secara maksimal.

1.4.2.2 Manfaat Bagi Guru

Memberikan panduan praktis bagi guru dalam menerapkan pendekatan *mindful learning* untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, reflektif, dan berfokus pada pengembangan kreativitas siswa. Selain itu, membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi gerak tari, sehingga siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

1.4.2.3 Manfaat Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran seni tari di sekolah, sehingga dapat memperkuat program seni budaya di SMPN 2 Bandung dan menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan pendekatan *mindful learning* di bidang seni dan bidang studi lainnya.

1.4.2.4 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan data dan informasi yang menjadi referensi praktis bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian serupa, baik dalam konteks seni tari maupun pendekatan *mindful learning*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab utama yang di tulis sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2024, yaitu:

1.5.1 Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini peneliti menguraikan kondisi nyata pembelajaran seni tari di SMPN 2 Bandung, termasuk rendahnya eksplorasi dan kreativitas siswa, serta pentingnya pendekatan baru yang menekankan kesadaran penuh, fokus, penerimaan, keterbukaan, dan refleksi diri untuk meningkatkan kreativitas tari. Rumusan masalah yang disusun dalam bab ini akan berfokus pada bagaimana penerapan pendekatan *mindful learning* dapat meningkatkan kreativitas tari siswa, yang diukur berdasarkan indikator kreativitas menurut Guilford (*fluency, flexibility, originality, elaboration*).

Tujuan dan manfaat penelitian juga dijelaskan untuk menunjukkan kontribusi teoritis dan praktis dari penerapan *mindful learning* dalam pembelajaran tari. Ruang lingkup penelitian akan menekankan pada siswa SMPN 2 Bandung sebagai subjek, serta pada aspek proses dan hasil pembelajaran tari piring yang dikaitkan dengan pengembangan kreativitas melalui pendekatan tersebut. Peneliti memberikan

penjelasan mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

1.5.2 Bab II: Kajian Pustaka

Pada bab ini peneliti menyusun uraian teori yang relevan, seperti, teori *mindful learning*, yang mencakup indikator seperti kesadaran penuh (*awareness*), fokus pada saat ini, penerimaan tanpa menghakimi, keterbukaan terhadap pengalaman baru, dan refleksi diri, serta kontribusinya dalam proses pembelajaran. Teori kreativitas tari, mengacu pada indikator Guilford seperti kelancaran (*fluency*), keaslian (*originality*), fleksibilitas (*flexibility*), dan elaborasi (*elaboration*) yang menjadi sasaran peningkatan melalui pembelajaran tari. Teori pembelajaran seni tari, terutama bagaimana proses pembelajaran tari piring diimplementasikan pada tingkat SMP. Selain itu, dalam bagian ini juga dipaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, baik dari bidang *mindful learning* secara umum maupun yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas dan pembelajaran seni tari.

Penelitian-penelitian ini dianalisis sebagai rujukan dan pembanding agar penelitian yang dilakukan memiliki pijakan akademis yang kuat dan mampu menunjukkan kebaruan (*novelty*). Kerangka teori dan kerangka konseptual di bagian ini akan menggambarkan hubungan antara *mindful learning* dan kreativitas tari, serta menjadi acuan dalam penyusunan instrumen dan pelaksanaan penelitian eksperimen. Menjelaskan uraian hasil dan pembahasan untuk menyajikan temuan atau hasil penelitian dalam bentuk teks, tabel, atau grafik, serta memberikan interpretasi dan pembahasan terhadap hasil tersebut. Pada bagian ini, hasil penelitian dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu.

1.5.3 Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti yang memuat strategi teknis dan langkah-langkah ilmiah dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yang bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan pendekatan *mindful learning* terhadap peningkatan kreativitas tari siswa. Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 2 Bandung, khususnya yang mengikuti pembelajaran seni tari. Sampel diambil secara purposif dari kelas tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui beberapa instrumen, seperti menjelaskan mengenai uraian metode penelitian untuk menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data.

1.5.4 Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti menjelaskan uraian hasil dan pembahasan untuk menyajikan temuan atau hasil penelitian dalam bentuk teks, tabel, atau grafik, serta memberikan interpretasi dan pembahasan terhadap hasil tersebut. Pada bagian ini, hasil penelitian dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu serta memaparkan hasil dari eksperimen atau implementasi pembelajaran tari menggunakan pendekatan *mindful learning* kepada siswa SMPN 2 Bandung.

1.5.5 Bab V: Simpulan dan Saran

Pada bab ini peneliti menjelaskan uraian yang menyajikan ringkasan dari hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah. Bagian ini juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya atau implikasi praktis dari temuan penelitian. Bab ini berfungsi sebagai bagian akhir yang menyimpulkan seluruh proses dan hasil penelitian. Menyimpulkan temuan utama bahwa pendekatan *mindful learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas tari siswa serta menjawab rumusan masalah,